

RINGKASAN

ZULFIANA. H2C305024. 2007. Pengaruh Suplementasi Minyak Biji Kapok Terproteksi terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Ransum Domba yang Mendapat Pakan Dasar Rumput Lapangan dan Bekatul (Pembimbing: **WIDIYANTO dan **SURAHMANTO**)**

Penelitian bertujuan mengkaji pengaruh suplementasi minyak biji kapok (MBK) terproteksi terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum domba yang mendapat pakan dasar rumput lapangan dan bekatul. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2006 di Kandang Domba, Laboratorium Biokimia Nutrisi dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan adalah domba lokal jantan umur 7 bulan sebanyak 24 ekor (bobot badan $13,06 \text{ kg} \pm 1,56$), minyak biji kapok, rumput lapangan, bekatul, larutan kalium hidroksida, larutan CaCl_2 , aquades dan mineral mix. Penelitian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, proteksi MBK dan pelaksanaan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2×4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah 2 macam aras suplementasi MBK, yaitu 0% (S0) dan 10% (S1) dari jumlah konsumsi pakan per ekor ternak. Faktor kedua adalah 4 macam aras bekatul, yaitu 0% (T0), 15% (T1), 30% (T2) dan 45% (T3) dari total ransum. Data dianalisis ragam, apabila terdapat perbedaan nyata ($p \leq 0,05$) dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan tanpa penambahan MBK (S0) dan penambahan MBK (S1) serta level pemberian bekatul 0% (T0), 15% (T1), 30% (T3) dan 45% (T4) tidak menunjukkan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan BK dan BO. Hal ini disebabkan konsumsi BK tidak menunjukkan interaksi dan pengaruh nyata setelah dianalisis ragam, selain itu perlakuan proteksi MBK dapat menghambat pengaruh negatif dari MBK dan kandungan lemak tanpa perlakuan proteksi yang terkonsumsi domba kurang dari 10% dan proporsi pakan berserat perlakuan lebih dari 50% sehingga tidak mengganggu pola fermentasi ruminal dan tidak ada efek negatif dari suplemen MBK sehingga pemberiannya tidak mempengaruhi pencernaan BK dan BO pada domba.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah pemberian suplementasi MBK sebesar 10% dari jumlah konsumsi pakan per ekor ternak dan penggunaan bekatul sampai level 45% dapat digunakan sebagai pakan tambahan tanpa mengganggu pencernaan dilihat dari nilai pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum.